

***SUSTAINABILITY PRACTICES CULTURE : A SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW (SLR)***

**Muhammad Ilman Nafi¹; Tri Siwi Agustina²; Dian Ekowati³;
Widyantari Dwipa⁴**

Universitas Airlangga, Surabaya^{1,2,3,4}

Email : muhammad.ilmannafi-2024@feb.unair.ac.id¹; siwi@feb.unair.ac.id²;
d.ekowati@feb.unair.ac.id³; widyantari.dwipa-2024@feb.unair.ac.id⁴

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya budaya dalam praktik keberlanjutan di berbagai organisasi dan masyarakat. Praktik keberlanjutan yang mencakup tentang pengelolaan sumber daya alam (sda) yang dilakukan secara bijak, pengurangan dampak-dampak negatif terhadap kesehatan lingkungan, serta penciptaan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi generasi mendatang, semakin penting dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan krisis sumber daya alam. Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa faktor budaya berperan besar dalam penerimaan praktik keberlanjutan, *gap* dalam literatur terkait hubungan budaya dan keberlanjutan masih besar. Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai budaya dan pengaruhnya terhadap implementasi praktik keberlanjutan. Metodologi penelitian yang dipilih yakni metode *Systematic Literature Review* (SLR), dengan memfilter 201 artikel yang relevan, kemudian dari hasil tersebut diseleksi kembali menjadi 14 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan arah spesifik dari tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya yang mendukung keberlanjutan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan penerapan kebijakan keberlanjutan yang lebih efektif. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pengaruh budaya terhadap keberlanjutan dapat mempercepat atau menghambat upaya tersebut tergantung pada nilai-nilai yang dianut, seperti orientasi jangka panjang dan penghargaan terhadap ekologi.

Kata Kunci : Praktik Keberlanjutan; Budaya

ABSTRACT

This article explores the importance of culture in sustainability practices across organizations and communities. Sustainability practices, which include the wise management of natural resources, the reduction of negative impacts on environmental health, and the creation of social and economic well-being for future generations, progressively critical within the setting of climate alter and the natural resource crisis. Although many studies have shown that cultural factors play a major role in the acceptance of sustainability practices, the crevice within the writing with respect to the association between culture and maintainability is still expansive. The research aims to analyze and describe cultural values and their influence on the implementation of sustainability practices. The methodology used was Systematic Literature Review (SLR), by filtering 201 relevant articles, then from the results were selected again to 14 articles that fit the specific inclusion criteria and direction of the research theme. The results show that a culture that supports sustainability is instrumental in raising awareness and implementing more effective sustainability policies. The research identified that cultural influences on sustainability can either accelerate or hinder such efforts depending on the values espoused, such as long-term orientation and respect for the environment.

Keywords : Sustainability Practices; Culture

PENDAHULUAN

Praktik keberlanjutan atau *sustainability practices* adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa sumber daya alam dan lingkungan dapat dipertahankan dan dilestarikan untuk kebutuhan generasi mendatang. Praktik ini mencakup berbagai upaya, antara lain pengelolaan energi yang efisien, pengurangan penggunaan bahan berbahaya, daur ulang, konservasi air, serta penggunaan energi terbarukan (Afzali, Colak, & Vähämaa, 2024). Di era modern ini, semakin banyak organisasi dan individu yang terlibat dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasi dan kegiatan mereka, baik dalam skala kecil maupun besar. Namun, untuk dapat mengimplementasikan praktik-praktik tersebut secara efektif, budaya di dalam masyarakat atau organisasi memainkan peranan yang sangat penting. Budaya adalah sekumpulan nilai, kepercayaan, dan kebiasaan yang dianut oleh sekelompok orang yang membentuk cara mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka. Dalam konteks ini, budaya dapat memengaruhi sikap dan perilaku terhadap lingkungan serta keberlanjutan, baik dalam hal keputusan kolektif maupun tindakan individu (Hassanein, Bani-Mustafa, & Nimer, 2024). Beberapa budaya di dunia memiliki hubungan yang kuat dengan alam dan keberlanjutan, di mana prinsip-prinsip seperti penghormatan terhadap alam, pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, dan upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem sudah menjadi bagian dari tradisi mereka (Herli, Tjahjadi, & Hamidah, 2024). Sebaliknya, di beberapa budaya lainnya, keberlanjutan sering kali dipandang sebagai isu sekunder yang tidak seprioritas masalah ekonomi dan sosial lainnya.

Meski ada pemahaman umum mengenai pentingnya keberlanjutan, terdapat beberapa tantangan besar yang belum sepenuhnya terpecahkan dalam penerapannya. Salah satu masalah yang paling mendasar adalah sejauh mana nilai-nilai budaya dapat memengaruhi keputusan individu dan organisasi untuk mengadopsi praktik keberlanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor budaya berpengaruh besar dalam penerimaan dan pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, namun pengaruh ini bervariasi secara signifikan antara budaya yang satu dengan lainnya (Ogundajo et al., 2022). Misalnya, budaya yang lebih mementingkan orientasi jangka pendek dan keberhasilan ekonomi segera mungkin lebih cenderung mengabaikan praktik keberlanjutan yang memerlukan investasi jangka panjang dan perubahan gaya hidup

(Basheer et al., 2024). Dalam pandangan ini, menjadi suatu hal *urgent* bagaimana nilai-nilai budaya tertentu dapat membentuk sikap terhadap keberlanjutan di berbagai masyarakat di seluruh dunia. Selain itu, dampak jangka panjang dari adopsi praktik keberlanjutan terhadap lingkungan dan masyarakat masih belum sepenuhnya dipahami. Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa keberlanjutan dapat memberikan manfaat besar, seperti pengurangan polusi dan efisiensi penggunaan sumber daya, dampak sosial dan ekonominya di berbagai komunitas, terutama dalam budaya yang berbeda, belum banyak dibahas (León Bravo, Jaramillo Villacrés, & Silva, 2022). Oleh karena itu, masih ada kesenjangan yang signifikan dalam penelitian terkait praktik keberlanjutan ini, terutama yang berkaitan dengan hubungan antara budaya dan keberlanjutan.

Kesenjangan penelitian yang ada menunjukkan perlunya analisis yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai budaya memengaruhi implementasi dan pengadopsian praktik keberlanjutan di berbagai konteks budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh tentang bagaimana nilai-nilai budaya tertentu dapat mempercepat atau menghambat adopsi praktik keberlanjutan. Penelitian ini juga akan menyelidiki strategi yang efektif untuk mempromosikan keberlanjutan dalam berbagai konteks budaya, dengan mempertimbangkan keunikan dan tantangan masing-masing budaya. Pemahaman yang lebih mendalam tentang peran budaya dalam keberlanjutan ini sangat penting untuk merancang kebijakan dan inisiatif yang lebih efektif dalam meningkatkan penerapan keberlanjutan secara global.

Tujuan utama penelitian ini adalah memahami faktor-faktor budaya memiliki peran dalam mempengaruhi dan beradaptasi dengan pelaksanaan praktik keberlanjutan dalam organisasi dan masyarakat. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor kunci yang perlu dipertimbangkan dalam mempromosikan praktik keberlanjutan dalam konteks budaya yang beragam. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa nilai-nilai budaya yang lebih mendalam, seperti orientasi jangka panjang, penghargaan terhadap ekologi, dan kepercayaan terhadap keberlanjutan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan praktik keberlanjutan dalam berbagai komunitas. Penelitian ini juga berhipotesis bahwa pengabaian terhadap nilai-nilai tersebut dalam budaya yang

lebih materialistis atau berorientasi pada konsumsi akan menghambat penerapan praktik keberlanjutan secara efektif.

Dengan menjembatani kesenjangan yang ada, harapannya hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan tambahan keilmuan yang lebih jelas dan terstruktur mengenai bagaimana budaya memengaruhi sikap dan perilaku terhadap keberlanjutan serta bagaimana strategi yang lebih adaptif dapat diterapkan untuk memajukan tujuan keberlanjutan di seluruh dunia.

KAJIAN TEORITIS

Sustainability Practices Culture

Praktik keberlanjutan (*sustainability practices*) merujuk pada serangkaian tindakan yang diambil untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar, aspek sosial, dan ekonomi untuk generasi mendatang. Praktik ini menekankan upaya untuk mengelola sumber daya alam secara bijaksana, mengurangi dampak negative yang merusak lingkungan, serta penciptaan kesejahteraan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Dalam konteks keberlanjutan, ada tiga dimensi utama yang harus dipertimbangkan, diantaranya: dimensi lingkungan, dimensi sosial, dan dimensi ekonomi, yang disebut dengan konsep *triple bottom line* (Basheer et al., 2024). Praktik keberlanjutan ini mencakup berbagai hal seperti konservasi energi, pengurangan emisi karbon, pengelolaan sampah, penggunaan energi terbarukan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan adil (Afzali, Colak, & Vähämaa, 2024).

Sementara itu, *sustainability practices culture* merujuk pada hubungan antara budaya suatu masyarakat atau organisasi dengan cara mereka mengadopsi, mengimplementasikan, dan mempertahankan praktik keberlanjutan. Budaya di sini mencakup sekumpulan nilai, kepercayaan, dan norma yang diterima bersama dalam suatu kelompok yang mengarahkan perilaku dan sikap individu terhadap keberlanjutan. Secara keseluruhan, *sustainability practices culture* adalah sebuah konsep yang menggambarkan bagaimana nilai-nilai budaya mempengaruhi penerapan praktik-praktik keberlanjutan dalam suatu masyarakat atau organisasi. Dalam banyak kasus, nilai-nilai budaya ini berfungsi sebagai pendorong atau penghambat dalam mengadopsi kebijakan atau langkah-langkah yang berfokus pada keberlanjutan. Sebagai contoh, di beberapa budaya, prinsip gotong royong dan tanggung jawab sosial lebih menonjol, sehingga

meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan (Herli, Tjahjadi, & Hamidah, 2024).

Teori budaya dalam praktik keberlanjutan mengidentifikasi bahwa budaya memengaruhi tidak hanya sikap terhadap masalah lingkungan tetapi juga cara-cara praktis untuk mengimplementasikan kebijakan yang berkelanjutan. Sebagai contoh, budaya yang memiliki nilai-nilai kolaborasi atau kolektivisme, cenderung lebih mendukung upaya bersama dalam mencapai tujuan keberlanjutan, sementara budaya dengan nilai individualisme yang lebih tinggi mungkin menekankan upaya keberlanjutan yang lebih berbasis pada inisiatif pribadi dan pendekatan pasar (Hassanein, Bani-Mustafa, & Nimer, 2024). Oleh karena itu, budaya memainkan peranan penting dalam menentukan cara sebuah komunitas atau organisasi merespons isu-isu keberlanjutan dan bagaimana mereka merancang serta mengimplementasikan praktik tersebut.

Definisi keseluruhan dari *sustainability practices culture* adalah integrasi antara nilai-nilai budaya dengan tindakan-tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Budaya membentuk cara pandang masyarakat terhadap lingkungan dan keberlanjutan, serta memengaruhi seberapa efektif dan efisien praktik-praktik keberlanjutan tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh budaya ini sangat bervariasi antara satu komunitas dengan komunitas yang lainnya, yang dapat dilihat pada nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Sebagai contoh, di budaya yang lebih menekankan pada kolektivisme, partisipasi dalam pengelolaan sumber daya alam mungkin lebih tinggi, sementara di budaya yang lebih mengutamakan individualisme, keberlanjutan mungkin lebih difokuskan pada inisiatif pribadi atau kebijakan berbasis pasar (Ogundajo et al., 2022). Pemahaman yang lebih komprehensif tentang budaya dan bagaimana hal itu berhubungan dengan praktik keberlanjutan sangat penting untuk merancang strategi dan kebijakan keberlanjutan yang efektif, yang dapat diterima dan diterapkan secara luas di berbagai konteks budaya yang berbeda.

Secara keseluruhan, kajian teori mengenai *sustainability practices culture* menekankan pentingnya pemahaman terhadap interaksi antara budaya dan keberlanjutan. Dengan memahami hubungan ini, kita dapat mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik budaya di berbagai wilayah

atau organisasi, serta mendorong implementasi keberlanjutan yang lebih efektif dalam konteks global yang beragam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menekankan pada cara kerja yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi selama proses penelitian. Berdasarkan Zulkarnaen et al. (2020:229), metode penelitian merupakan tata cara atau teknik yang digunakan untuk pencarian data dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), metode ini memiliki fungsi untuk mendeskripsikan, menganalisis, mengidentifikasi dan juga melakukan evaluasi artikel-artikel penelitian yang diolah dengan tema spesifik yang dipilih dalam rangka memberikan jawaban dari pertanyaan permasalahan yang ditentukan peneliti (Carver et al., 2013). Metode SLR juga berguna dalam memastikan bahwa pencarian dan analisis dilakukan secara sistematis, objektif, dan terstruktur.

Penelitian SLR ini memiliki beberapa tahapan, yang terdiri dari pemilihan artikel, kriteria artikel inklusi, dan analisis data yang *credible*. Proses dalam pemilihan artikel-artikel pada penelitian ini mengambil dan mengikuti proses seleksi penelitian berdasarkan dengan menggunakan diagram model PRISMA atau *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis*. Artikel-artikel yang dipilih dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber terpercaya, diantaranya adalah Emerald Publishing, John Wiley and Sons Inc, SAGE Publications, Inderscience Publishers, dan berbagai jurnal yang terbit di Universitas dan lembaga internasional seperti *Multidisciplinary Digital Publishing Institute* (MDPI), *Taylor and Francis* dan jurnal lainnya.

Pemilihan artikel dilakukan dengan mencari menggunakan kata kunci “*sustainability practices culture*,” yang menghasilkan total 201 artikel. Artikel-artikel yang diperoleh kemudian difilter berdasarkan tahun publikasi antara 2020 hingga 2025, sehingga diperoleh 129 artikel yang memenuhi kriteria waktu publikasi yang relevan. Selanjutnya, dilakukan pemilihan artikel berdasarkan aksesibilitas dan relevansi terhadap topik penelitian ini, menghasilkan 14 artikel yang dapat diakses dan sesuai dengan fokus penelitian. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yang meliputi relevansi dengan *sustainability practices culture*, kualitas artikel, serta

kesesuaian dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode analisis yang disebut metode analisis tematik, di mana artikel-artikel yang relevan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan yang berkaitan dengan budaya dan praktik keberlanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian pertama oleh Afzali M, Colak G, dan Vahamaa S pada tahun 2024 yang berjudul “*Climate Change Denial and Corporate Environmental Responsibility*”. Penelitian ini mempelajari hubungan antara penyangkalan perubahan iklim dan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penolakan terhadap perubahan iklim di kalangan beberapa perusahaan dapat menghambat upaya mereka dalam menerapkan praktik keberlanjutan yang efektif. Namun, perusahaan yang secara aktif mengakui perubahan iklim cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap tanggung jawab lingkungan. Penelitian ini menyoroti pentingnya sikap perusahaan dalam mendukung upaya keberlanjutan secara lebih nyata, yang berhubungan erat dengan nilai-nilai budaya perusahaan dalam menerima isu lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka (Afzali, Colak, & Vähämaa, 2024).

Penelitian kedua yakni penelitian dari Basheer M. F., Hassan S. G., Ali A, Sabir S. A., dan Waemustafa W pada tahun 2024 yang berjudul “*The influence of renewable energy, humanistic culture, and green knowledge on corporate social responsibility and corporate environmental performance*”. Penelitian ini menemukan bahwa budaya humanistik dan pengetahuan hijau memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan nilai-nilai budaya humanistik yang mendukung keberlanjutan lingkungan memiliki *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih positif dalam kelestarian dan kinerja lingkungan yang lebih tinggi. Pengetahuan tentang energi terbarukan juga berperan penting dalam memotivasi perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Basheer et al., 2024).

Penelitian ketiga oleh Hassanein A, Bani-Mustafa A, dan Nimer K tahun 2024 dengan judul artikel “*A country’s culture and reporting of sustainability practices in energy industries: does a corporate sustainability committee matter?*”. Penelitian ini menekankan pentingnya budaya nasional dalam mempengaruhi cara perusahaan energi

melaporkan praktik keberlanjutan mereka. Penelitian ini menemukan bahwa budaya negara yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keberlanjutan dapat meningkatkan efektivitas komite keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, faktor budaya sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung laporan keberlanjutan yang lebih baik di sektor energi (Hassanein et al., 2024).

Penelitian keempat oleh Herli M, Tjahjadi B, dan Hamidah, H tahun 2024 dengan judul artikel “*Business sustainability practices and financial performance in the creative economy sector in Indonesia: Moderating role of power distance and long-term orientation*”.

Penelitian ini mempelajari peran moderasi dari *power distance* dan orientasi jangka panjang dalam sektor ekonomi kreatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan orientasi jangka panjang yang kuat dan *power distance* yang lebih rendah cenderung memiliki praktik keberlanjutan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan mereka. Budaya organisasi yang mendorong keberlanjutan berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan strategi keberlanjutan dalam jangka panjang (Herli et al., 2024).

Penelitian kelima oleh Junça Silva A, dan Costa S tahun 2024 yang berjudul “*Thriving in change: examining the influence of organizational sustainability on employee performance in the post-COVID landscape*”. Penelitian ini menemukan bahwa praktik keberlanjutan organisasi berhubungan langsung dengan kinerja karyawan pasca-pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa organisasi yang mengadopsi kebijakan keberlanjutan secara kuat dan memiliki budaya yang mendukung ini cenderung memiliki karyawan yang lebih berperforma baik, lebih terlibat, dan lebih puas. Selain berdampak pada lingkungan, keberlanjutan organisasi juga memiliki dampak pada kesejahteraan dan kinerja karyawan (Junça Silva & Costa, 2024).

Penelitian keenam oleh León Bravo V, Jaramillo Villacres M, dan Silva M. E. tahun 2022 yang berjudul “*Analysing competing logics towards sustainable supplier management*”.

Penelitian ini menganalisis bagaimana berbagai logika yang bersaing dalam manajemen pemasok berkelanjutan dapat memengaruhi keberlanjutan dalam rantai pasokan. Penelitian ini menemukan bahwa budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan sering kali bertentangan dengan logika ekonomi jangka pendek yang lebih

dominan dalam beberapa industri. Oleh karena itu, perubahan budaya dalam organisasi sangat diperlukan untuk mendorong praktik keberlanjutan yang lebih efektif dan berkelanjutan (León Bravo et al., 2022).

Penelitian ketujuh oleh Manjrekar S. M., Sharma P, Keskar P, dan Jain J. T. tahun 2024 yang berjudul “*A Study of Measurable Parameters of Sustainability Practices in Rural Built Environment: An Indian Perspective*”. Penelitian ini mengidentifikasi parameter-parameter terukur dari praktik keberlanjutan di lingkungan pedesaan di India. Penelitian ini menekankan bagaimana budaya lokal dapat mempengaruhi adopsi praktik keberlanjutan di daerah pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya yang mendalam terkait dengan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana sangat memengaruhi keberhasilan inisiatif keberlanjutan di kawasan pedesaan (Manjrekar et al., 2024).

Penelitian kedelapan oleh Monsalve-Pelaez M, Tovar-Meléndez A, dan Salazar-Araujo E tahun 2023 yang berjudul “*Documentary Review on Sustainable Tourism within the framework of the SDGS*”. Penelitian ini menganalisis praktik pariwisata berkelanjutan dalam konsep kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penelitian ini menemukan hasil yang menunjukkan bahwa budaya lokal dalam suatu destinasi wisata sangat mempengaruhi keberhasilan praktik pariwisata berkelanjutan. Tempat yang memelihara nilai-nilai budaya mereka dengan menghormati dan melestarikan alam cenderung lebih berhasil dalam menerapkan praktik keberlanjutan (Monsalve-Pelaez et al., 2023).

Penelitian kesembilan oleh Moslehpour M, Ekowati D, dan Sulistiawan J tahun 2023 yang berjudul “*Corporate Sustainability Practices in Indian Automobile Industry: Enhancing Government Initiatives, Economic Improvements, and Environmental Practices*”. Penelitian ini menemukan bahwa prakarsa keberlanjutan di industri otomotif India sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah serta budaya korporasi yang mendukung keberlanjutan. Hasil dari penelitian Moslehpur ini memperlihatkan perusahaan yang memiliki budaya yang mendukung keberlanjutan lebih mampu untuk memanfaatkan inisiatif pemerintah dan meningkatkan kinerja lingkungan mereka, dengan tetap meningkatkan aspek ekonomi dari operasional mereka (Moslehpour et al., 2023).

Penelitian kesepuluh oleh Ogundajo G. O., Akintoye R. I., Abiola O, Ajibade A, Olayinka M. I., dan Akintola A pada tahun 2022 yang berjudul “*Influence of country governance factors and national culture on corporate sustainability practice: an inter-Country study*”. Penelitian ini menemukan bahwa faktor tata kelola negara dan budaya nasional memiliki tugas dan peranan yang penting dalam rangka perwujudan keberhasilan pengimplementasian praktik keberlanjutan perusahaan. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa budaya yang mendukung transparansi dan akuntabilitas, bersama dengan kebijakan pemerintah yang mendorong keberlanjutan, menghasilkan kinerja keberlanjutan yang lebih baik di berbagai negara (Ogundajo et al., 2022).

Penelitian kesebelas oleh Ong D pada tahun 2025 dengan artikel yang berjudul “*State of Social Marketing in Malaysia: Challenges and Reflections of a Multicultural Nation*”.

Penelitian ini membahas tantangan dalam penerapan pemasaran sosial untuk mendukung keberlanjutan dalam konteks Malaysia yang multikultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman budaya di Malaysia menjadi tantangan tersendiri dalam merancang strategi keberlanjutan yang efektif. Namun, dengan memahami nilai-nilai budaya yang berbeda, pendekatan pemasaran sosial dapat lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku menuju keberlanjutan (Ong, 2025).

Penelitian kedua belas oleh Pinzón-Castro S. Y., dan Maldonado Guzman G. pada tahun 2023 yang berjudul “*Effects of Sustainable Culture on CSR and Financial Performance in Manufacturing Industry of Sustainable Culture on Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Manufacturing Industry*”. Penelitian ini menemukan bahwa budaya berkelanjutan dalam industri manufaktur memiliki dampak positif pada kinerja CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Budaya yang mendukung keberlanjutan cenderung meningkatkan kredibilitas perusahaan, memperkuat hubungan dengan stakeholder, dan meningkatkan keuntungan jangka panjang (Pinzón-Castro & Maldonado-Guzmán, 2023).

Penelitian ketiga belas oleh Romano A. L., dan Ferreira L. M. D. F. pada tahun 2023 yang berjudul “*How to transform sustainability practices into organizational benefits? The role of different cultural characteristics*”. Penelitian ini menganalisis peran karakteristik budaya dalam mengubah praktik keberlanjutan menjadi manfaat organisasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi dengan budaya yang mendukung keberlanjutan lebih mampu mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke

dalam strategi bisnis mereka, yang pada gilirannya menghasilkan manfaat baik dalam hal reputasi, efisiensi operasional, dan daya saing (Romano & Ferreira, 2023).

Penelitian keempat belas oleh Sebastian A, dan Huhn M. P. pada tahun 2024 yang berjudul “*Sustainable Leadership and Hegelian Self-Awareness*”. Penelitian ini mengkaji hubungan antara kepemimpinan berkelanjutan dan kesadaran diri dalam konteks budaya organisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berkelanjutan, yang berlandaskan pada kesadaran diri dan refleksi terhadap nilai-nilai keberlanjutan, dapat mempengaruhi perubahan budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan. Pemimpin yang mengedepankan nilai-nilai tersebut lebih mampu mempengaruhi organisasi untuk menerapkan praktik keberlanjutan secara efektif (Sebastian & Hühn, 2024).

KESIMPULAN

Sustainability practices harus dilihat sebagai prioritas strategis dalam pengelolaan organisasi, karena alasan ini, banyak perusahaan mulai berinvestasi dalam kebijakan dan praktik keberlanjutan untuk meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi mereka. Oleh karena itu, salah satu tantangan terbesar dalam keberlanjutan saat ini adalah memastikan bahwa organisasi mengadopsi dan mempertahankan praktik keberlanjutan yang efektif untuk menciptakan nilai jangka panjang (Afzali et al., 2024). Model pengolahan *Preferred Reporting Items for Systematic Review* (PRISMA) dipilih menjadi metode penelitian untuk melakukan tinjauan secara komulatif dan *kompleks* terkait budaya dan praktik keberlanjutan. Sumber artikel penelitian yang dipilih pada penelitian berasal dari *database* jurnal terkemuka yaitu seperti; Emerald Publishing, Springer, John Wiley and Sons Inc, SAGE Publications, dan jurnal internasional lainnya. Waktu periode publikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah antara tahun 2020 hingga 2025. Artikel pada tahun tersebut yang dianalisis berjumlah sebanyak 201 artikel yang melalui proses identifikasi pada awalnya. Kemudian, setelah menerapkan kriteria inklusi, hasil akhir menghasilkan 14 artikel yang tersaring dan spesifik yang dipilih menjadi data penelitian. Penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan berbagai artikel yang menjelaskan pentingnya integrasi budaya yang mendukung praktik keberlanjutan dalam menganalisis strategi organisasi.

Budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan secara langsung mempengaruhi efektivitas penerapan kebijakan keberlanjutan dan dapat meningkatkan

kinerja CSR serta kinerja lingkungan perusahaan (Basheer et al., 2024; Hassanein et al., 2024). Meski demikian, perhatian yang diberikan terhadap budaya dalam keberlanjutan masih terbatas, padahal budaya yang mendukung keberlanjutan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan jangka panjang dari semua kebijakan dan strategi keberlanjutan yang diimplementasikan oleh perusahaan (Romano & Ferreira, 2023). Menjadi suatu tambahan catatan bagi suatu perusahaan untuk terus memperhatikan dan mengembangkan budaya keberlanjutan agar dapat mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas dan lebih efektif.

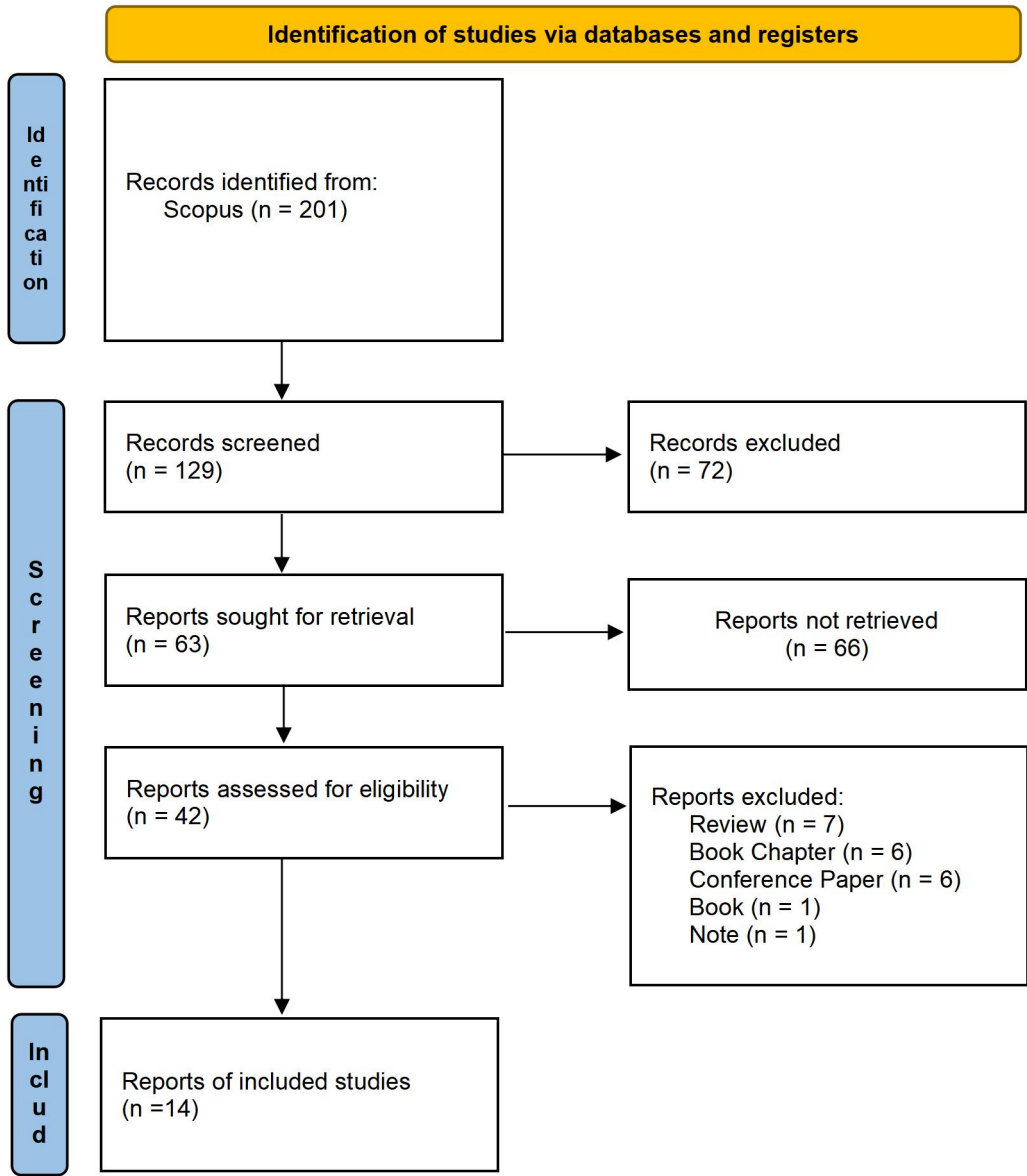
DAFTAR PUSTAKA

- Afzali, M., Colak, G., & Vähämaa, S. (2024). Climate Change Denial and Corporate Environmental Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 196(1), 31–59. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05625-y>
- Basheer, M. F., Hassan, S. G., Ali, A., Sabir, S. A., & Waemustafa, W. (2024). The influence of renewable energy, humanistic culture, and green knowledge on corporate social responsibility and corporate environmental performance. *Clean Technologies and Environmental Policy*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10098-024-02889-w>
- Carver, J. C., Hassler, E., Hernandez, E., & Kraft, N. A. (2013). Identifying barriers to the systematic literature review process. *International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement*, 203–213. <https://doi.org/10.1109/ESEM.2013.28>
- Hassanein, A., Bani-Mustafa, A., & Nimer, K. (2024). A country's culture and reporting of sustainability practices in energy industries: does a corporate sustainability committee matter? *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03536-x>
- Herli, M., Tjahjadi, B., & Hamidah, H. (2024). Business sustainability practices and financial performance in the creative economy sector in Indonesia: Moderating role of power distance and long-term orientation. *Intangible Capital*, 20(3), 531–550. <https://doi.org/10.3926/IC.2456>
- Junça Silva, A., & Costa, S. (2024). Thriving in change: examining the influence of organizational sustainability on employee performance in the post-COVID landscape. *International Journal of Organizational Analysis*. <https://doi.org/10.1108/IJOA-01-2024-4222>
- León Bravo, V., Jaramillo Villacrés, M., & Silva, M. E. (2022). Analysing competing logics towards sustainable supplier management. *Supply Chain Management*, 27(7), 49–63. <https://doi.org/10.1108/SCM-07-2020-0354>
- Manjrekar, S. M., Sharma, P., Keskar, P., & Jain, J. T. (2024). A Study of Measurable Parameters of Sustainability Practices in Rural Built Environment: An Indian Perspective. *International Journal of Rural Management*. <https://doi.org/10.1177/09730052241288933>
- Monsalve-Pelaez, M., Tovar-Meléndez, A., & Salazar-Araujo, E. (2023). Documentary Review on Sustainable Tourism within the framework of the SDGS. *Journal of Tourism and Development*, 40, 137–153. <https://doi.org/10.34624/rtd.v40i0.31483>

- Moslehpour, M., Ekowati, D., & Sulistiawan, J. (2023). Corporate Sustainability Practices in Indian Automobile Industry: Enhancing Government Initiatives, Economic Improvements, and Environmental Practices. *Engineering Economics*, 34(4), 456–469. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.34.4.33160>
- Ogundajo, G. O., Akintoye, R. I., Abiola, O., Ajibade, A., Olayinka, M. I., & Akintola, A. (2022). Influence of country governance factors and national culture on corporate sustainability practice: an inter-Country study. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130149>
- Ong, D. (2025). State of Social Marketing in Malaysia: Challenges and Reflections of a Multicultural Nation. *Social Marketing Quarterly*, 0(0), 1–32. <https://doi.org/10.1177/15245004241308657>
- Pinzón-Castro, S. Y., & Maldonado-Guzmán, G. (2023). Effects of Sustainable Culture on CSR and Financial Performance in Manufacturing Industry of Sustainable Culture on Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Manufacturing Industry. *Retos*, 13(26), 191–203. <https://doi.org/10.17163/ret.n26.2023.01>
- Romano, A. L., & Ferreira, L. M. D. F. (2023). How to transform sustainability practices into organizational benefits? The role of different cultural characteristics. *Operations Management Research*, 16(1), 192–208. <https://doi.org/10.1007/s12063-022-00287-3>
- Sebastian, A., & Hühn, M. P. (2024). Sustainable Leadership and Hegelian Self-Awareness. *Administrative Sciences*, 14(1), 1–15. <https://doi.org/10.3390/admsci14010019>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222–243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>

TABEL

Tabel 1. Metode Penyaringan PRISMA



Tabel 2. Data Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Tahun Publikasi	Judul	Jurnal	Penerbit	Jumlah Sitasi
1	Afzali, M., Colak, G., & Vähämaa, S.	2024	Climate Change Denial and Corporate Environmental Responsibility	Journal of Business Ethics	Springer	8
2	Basheer, M. F., Hassan, S. G., Ali, A., Sabir, S. A., & Waemustafa,	2024	The influence of renewable energy, humanistic culture, and green knowledge on corporate social responsibility and	Clean Technologies and Environmental Policy	Springer	-

	W.		corporate environmental performance			
3	Hassanein, Ahmad., Bani-Mustafa, A., & Nimer, K.	2024	A country's culture and reporting of sustainability practices in energy industries: does a corporate sustainability committee matter?	Humanities and Social Sciences Communications	Springer Nature	-
4	Herli, M., Tjahjadi, B., & Hamidah, H.	2024	Business sustainability practices and financial performance in the creative economy sector in Indonesia: Moderating role of power distance and long-term orientation	Intangible Capital	Omnia Science	-
5	Junça Silva, A., & Costa, S.	2024	Thriving in change: examining the influence of organizational sustainability on employee performance in the post-COVID landscape	International Journal of Organizational Analysis	Emerald Insight	-
6	León Bravo, V., Jaramillo Villacrés, M., & Silva, M. E.	2022	Analysing competing logics towards sustainable supplier management	Supply Chain Management an International Journal	Emerald Insight	23
7	Manjrekar, S. M., Sharma, P., Keskar, P., & Jain, J. T.	2024	A Study of Measurable Parameters of Sustainability Practices in Rural Built Environment: An Indian Perspective	International Journal of Rural Management	Sage Publisher	-
8	Monsalve-Pelaez, M., Tovar-Meléndez, A., & Salazar-Araujo, E.	2023	Documentary Review on Sustainable Tourism within the framework of the SDGS	Journal of Tourism and Development	-	-
9	Moslehpour, M., Ekowati, D., & Sulistiawan, J.	2023	Corporate Sustainability Practices in Indian Automobile Industry: Enhancing Government Initiatives, Economic Improvements, and Environmental Practices	Engineering Economics	Kauno Technologijos Universitetas	7
10	Ogundajo,	2022	Influence of country	Cogent Business	Taylor and	8

	G. O., Akintoye, R. I., Abiola, O., Ajibade, A., Olayinka, M. I., & Akintola, A.		governance factors and national culture on corporate sustainability practice: an inter-Country study	and Management	Francis	
11	Ong, Derek.	2025	State of Social Marketing in Malaysia: Challenges and Reflections of a Multicultural Nation	Social Marketing Quarterly	Sage Publisher	-
12	Pinzón-Castro, S. Y., & Maldonado-Guzmán, G.	2023	Effects of Sustainable Culture on CSR and Financial Performance in Manufacturing Industry	Retos	Federacion Espanola de Docentes de Educacion Fisica	-
13	Romano, A. L., & Ferreira, L. M. D. F.	2023	How to transform sustainability practices into organizational benefits? The role of different cultural characteristics	Operations Management Research	Springer	8
14	Sebastian, A., & Hühn, M. P.	2024	Sustainable Leadership and Hegelian Self-Awareness	Administrative Sciences	Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)	